



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 02 Juni 2020

Halaman: 14

Covid-19 Jadi Momentum Berhenti Merokok

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Pada masa pandemi Covid-19 ini, diharapkan dapat menjadi momentum agar masyarakat berhenti merokok. Terlebih, ujar Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Eni Dwiningsih, saat menuju penerapan The New Normal nanti, pihaknya menjadikan momen tersebut untuk mengajak masyarakat tidak merokok.

Hal ini juga bertepatan dengan peringatan Hari Tanpa Tembakau yang jatuh pada 31 Mei. Pihaknya pun mengkampanyekan gerakan tidak merokok dengan mengangkat tema 'New Normal Masa Pandemi Covid-19 Wujudkan New Generation Yogyakarta Tanpa Rokok' dalam peringatan Hari Tanpa Tembakau kali ini.

"Sebelumnya, kami sudah melakukan sosialisasi kepada masyarakat baik melalui media sosial atau dengan penyebaran leaflet tentang bahaya merokok di tengah pandemi Covid-19," kata Eni.

Ia menegaskan, rokok dan Covid-19 memiliki hubungan yang sangat erat. Dalam artian, rokok merupakan media penularan Covid-19 yang menyebabkan kesehatan menurun dengan beberapa penyakit seperti kanker paru hingga jantung.

"Rokok kaitannya erat dengan mulut. Rokok diambil dengan tangan kemudian ke mulut, padahal penularan Covid-19 bisa melalui mulut, hidung dan mata serta juga meningkatkan reseptor sel virus," ujarnya.

Bahkan, penularan Covid-19 tentunya akan semakin meluas dengan merokok di tengah pandemi saat ini. Untuk itu, ia meminta agar seluruh masyarakat untuk tidak merokok.

"Namanya orang merokok, bisa jadi tidak langsung habis dan terkadang diletakkan dulu di asbak atau tempat lain. Pada posisi itu sangat terbuka kemungkinan rokok terkena droplet dari orang di sekitarnya," jelas Eni.

Terpisah, Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, sekitar 200 ribu mahasiswa dari luar daerah yang akan kembali ke Kota Yogyakarta saat The New Normal diterapkan nantinya.

Saat ini, pihaknya tengah menyiapkan protokol baru atau standar operasional prosedur (SOP) The New Normal yang rencananya diterapkan Juli 2020. "Protokol baru menjadi salah satu opsi menuju tatanan normal baru, dengan syarat seluruh protokol dilakukan secara ketat dan disiplin," kata Heroe, yang juga wakil wali kota Yogyakarta itu.

Salah satu protokol baru yang disiapkan tentunya tidak hanya terkait dengan bidang sosial, ekonomi, kesehatan dan pariwisata. Namun, juga protokol di bidang kesehatan, termasuk kedatangan ratusan ribu mahasiswa tersebut ke Kota Yogyakarta.

"Ada sekitar 200 ribu mahasiswa luar daerah di Kota Yogyakarta. Jika kuliah sudah dimulai kembali, maka dibutuhkan protokol baru, termasuk saat mereka datang," jelasnya. ■ ed : yusuf assidq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005